

No	Kategori Capaian	Angka Interpretasi
1	> 90 - 100	Sangat Memuaskan
2	> 80 - 90	Memuaskan
3	> 70 - 80	Sangat Baik
4	> 60 - 70	Baik
5	> 50 - 60	Cukup Baik
6	> 30 - 50	Kurang
7	0 - 30	Sangat Kurang

# Contoh Analisa Laporan Kinerja

## 5. Alternatif Solusi yang dilakukan Jika Pencapaian Indikator Tidak / Belum Mencapai Target.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tentunya Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi harus berupaya untuk mencari alternatif solusi terhadap permasalahan tidak tercapainya target kinerja tersebut antara lain sebagai berikut :

- Untuk penyusunan Indeks Pembangunan Pemuda, kita merencanakan pada Tahun 2024 akan mencoba merumuskan secara sederhana dan berupaya untuk mempelajari teknik dan metode yang akan dipergunakan dalam menentukan nilai Indeks Pembangunan Pemuda di Kota Bukittinggi.
- Kita akan mempelajari tata cara penyusunan Indeks Pembangunan Pemuda dari daerah kabupaten/kota lain yang ada di Indonesia tentang teknis dan metode penyusunan Indeks Pembangunan Pemuda, seperti yang sudah dilakukan oleh Kabupaten Klaten, Di Yogyakarta, Banten dan beberapa daerah lainnya tentang penyusunan Indeks Pembangunan Pemuda secara mandiri.
- Terkait alternatif solusi pencapaian kinerja optimal atas Indeks Pembangunan Olahraga dengan 3 indikator sasaran yang ada, ada beberapa Upaya yang akan kita lakukan di Tahun 2024 antara lain sebagai berikut :

## 6. Analisis Atas Efisiensi P

Berkaitan dengan pema pada Tahun 2023, Dinas dari yang dialokasikan sampai dengan akhir ta dengan capaian sebesar dan Olahraga tidak m sudah dialokasikan, aka prinsip efisiensi pemanf dengan adanya refocusi 2023.

## 7. Program Atau Kegiatan Indikator.

Terkait program atau pencapaian indikator, menekankan pada aspek contoh untuk mampu masyarakat atau event kerjasama antar Dinas F seperti Kelompok Kerja G nasional kita mengenal (IGORNAS) yang juga sud oleh Kementerian Pemuda melaksanakan berbagai e

### **Penggunaan Sumber Daya.**

Manfaat alokasi anggaran belanja daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi sebesar Rp. 9.395.851.615, terealisasi tahun anggaran sebesar Rp 8.275.311.585, 88%. Hal ini bukan berarti Dinas Pemuda dan Olahraga mampu mempergunakan anggaran yang aman tetapi kita lebih menitikberatkan pada manfaat anggaran. Hal ini juga berkaitan dengan anggaran yang terjadi pada Tahun

### **Peran Penunjang Keberhasilan Pencapaian**

Untuk kegiatan penunjang keberhasilan Dinas Pemuda dan Olahraga lebih menekankan koordinasi dan kerjasama tim. Sebagai contoh melaksanakan suatu event olahraga prioritas, tentunya dibutuhkan Dinas Pemuda dan Olahraga dengan pihak lain seperti Guru Olahraga (KKGO). Kalau ditingkatkan istilah Ikatan Guru Olahraga Nasional sudah cukup lama diberdayakan potensinya oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia guna event olahraga nasional di Jakarta.

## MONITORING RENCANA AKSI KINERJA TAHUN 2024 ( PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENUNJANG KINERJA ) DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH SERTA TENAGA KERJA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	Persentase Koperasi yang Berkualitas	TW 1 :	TW 1 :	Meningkatnya Koperasi Aktif	Persentase Koperasi Aktif	TW 1 : 11.11	TW 1 : 11.11	Terselenggaranya Program Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi	Persentase Koperasi taat Peraturan	TW 1 : 11.11			
			TW 2 :	TW 2 :			TW 2 : 11.11	TW 2 : 11.11			TW 2 : 11.11			
			TW 3 :	TW 3 :			TW 3 : 22.22	TW 3 : 22.22			TW 3 : 22.22			
			TW 4 : 6.00 %	TW 4 : 7.08 %			TW 4 : 63.72	TW 4 : 63.72			TW 4 : 63.72			
			TW 1 :	TW 1 :	Meningkatnya Kompetensi SDM Koperasi	Persentase Koperasi dengan SDM yang Kompeten	TW 1 :	TW 1 :	Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian	Persentase Koperasi Yang memperoleh Pendidikan dan Pelatihan	TW 1 :			
			TW 2 :	TW 2 :			TW 2 :	TW 2 :			TW 2 :			
			TW 3 :	TW 3 :			TW 3 :	TW 3 :			TW 3 :			
			TW 4 :	TW 4 :			TW 4 : 50 %	TW 4 : 26.39 %			TW 4 : 50 %			
	Meningkatnya Laba Usaha Mikro	Persentase Usaha Mikro yang Hasil Labanya Meningkatkan	TW 1 :	TW 1 :	Meningkatnya Kompetensi usaha mikro	Persentase Usaha mikro yang memenuhi kualifikasi standar	TW 1 :	TW 1 :	Terselenggaranya pemberdayaan melalui kemitraan UMKM	Persentase usaha mikro yang terfasilitasi pemberdayaan	TW 1 :			
			TW 2 :	TW 2 :			TW 2 :	TW 2 :			TW 2 :			
			TW 3 :	TW 3 :			TW 3 :	TW 3 :			TW 3 :			
			TW 4 : 4.00%	TW 4 : 4.59 %			TW 4 : 4.00 %	TW 4 : 4.59 %			TW 4 : 0.15			
			TW 1 :	TW 1 :	Meningkatnya skala usaha mikro	Persentase usaha mikro yang skalanya bertambah	TW 1 :	TW 1 :	Terselenggaranya pengembangan usaha mikro	Persentase usaha mikro yang skalanya meningkat	TW 1 :			
			TW 2 :	TW 2 :			TW 2 :	TW 2 :			TW 2 :			
			TW 3 :	TW 3 :			TW 3 :0.56 %	TW 3 : 0.51%			TW 3 :0.83			
			TW 4 :	TW 4 :			TW 4 : 2.39 %	TW 4 : 2.39 %			TW 4 :			
	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja Yang terserap	TW 1 :	TW 1 :	Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja Terampil sesuai Kebutuhan Dunia Kerja	TW 1 : 90 %	TW 1 : 28.28%	Terselenggaranya peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang Kompeten sesuai kebutuhan dunia kerja	TW 1 : 1000 Org			
			TW 2 :	TW 2 :			TW 2 : 28.28%	TW 2 :						
			TW 3 :	TW 3 :			TW 3 : 98.28 %	TW 3 :						
			TW 4 : 60.00 %	TW 4 : 61.85 %			TW 4 : 182.4 %	TW 4 : 182.4 %			TW 4 : 10 LPTKS			
			TW 1 :	TW 1 :			Meningkatnya Pemenuhan Kesempatan Kerja	Persentase Kebutuhan Kerja yang Terpenuhi	TW 1 : 60 %	TW 1 : 6.71 %	Terselenggaranya Pelayanan Antar Kerja di Kabupaten Balangan	Persentase Kerjasama antar Kerja	TW 1 :	
			TW 2 :	TW 2 :					TW 2 : 6.71 %	TW 2 :				
			TW 3 :	TW 3 :					TW 3 : 6.71 %	TW 3 :				
			TW 4 :	TW 4 :					TW 4 :42.06	TW 4 :				
TW 1 :			TW 1 :	Tersedianya Informasi Pasar Kerja yang Efektif	Persentase Informasi Pasar Kerja yang Disebarluaskan	TW 1 :			TW 1 :	Tersedianya Informasi Pasar Kerja yang Efektif	Persentase Informasi Pasar Kerja yang Disebarluaskan	TW 1 : 100 %		
TW 2 :			TW 2 :			TW 2 :			TW 2 :					
TW 3 :			TW 3 :			TW 3 :			TW 3 :					
TW 4 :			TW 4 :			TW 4 :			TW 4 :					
Meningkatnya Perlindungan Tenaga kerja			Pesentase Tenaga Kerja Yang Terlindungi			TW 1 :	TW 1 :	Terciptanya hubungan industrial yang hak-hak-	Persentase tenaga kerja yang terlindungi	TW 1 :	TW 1 :	Terciptanya Perusahaan/Pemberi Kerja dengan Tata	Persentase perusahaan yang menerapkan tata	TW 1 :
						TW 2 :	TW 2 :			TW 2 :	TW 2 :			
						TW 3 :	TW 3 :			TW 3 :	TW 3 :			
						TW 4 :	TW 4 :			TW 4 :	TW 4 :			

		TW 4 : 90 %	TW 4 : 100 %	yang harmonis	haknya	TW 4 : 90 %	TW 4 : 100 %	Kelola Kerja yang	Kelola Kerja yang layak	TW 4 : 100 %
--	--	-------------	--------------	---------------	--------	-------------	--------------	-------------------	-------------------------	--------------

Realisasi
13
TW 1 : 11.11
TW 2 : 11.11
TW 3 : 22.22
TW 4 : 63.72
TW 1 :
TW 2 :
TW 3 :
TW 4 : 26.39 %
TW 1 :
TW 2 :
TW 3 :
TW 4 : 0.24
TW 1 :
TW 2 :
TW 3 : 1.84
TW 4 : 2.39
TW 1 : 32 Orang
TW 2 : 32 Orang
TW 3 : 1632 Orang
TW 4 : 1824 Orang
TW 1 :
TW 2 :
TW 3 :
TW 4 : 35 LPTKS
TW 1 :
TW 2 :
TW 3 :
TW 4 : 1 Dokumen
TW 1 :
TW 2 :
TW 3 :
TW 4 : 100%
TW 1 : 25 %
TW 2 : 25 %
TW 3 : 25 %
TW 4 : 100%
TW 1 :
TW 2 :
TW 3 :

TW 4 : 100 %